

RINGKASAN

MOCHAMMAD JAFAR SODIQ, Bidang Konsentrasi Agribisnis Sutera Alam Politeknik Negeri Jember, 17 September 2015, 42 Halaman, Sistem Manajemen dan Produksi Benang Sutera di Agrowisata Sutera Sari Segara Bali, Dibimbing oleh : Mochamat Bintoro

Indonesia sebagai negara agraris memiliki kekayaan alam dan kekayaan hayati yang berlimpah. Potensi tersebut apabila dikelola dengan tepat maka mampu menghasilkan produk-produk unggulan yang dapat dijadikan sebagai andalan perekonomian nasional. Salah satu komoditas pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia adalah sutera alam. Industri hulu persuteraan alam (budidaya murbei dan budidaya ulat sutera) dengan industri hilir (pertenunan, pematikan, dan pembuatan produk-produk *fashion* lainnya) dihubungkan oleh industri pembuatan benang sutera. Untuk menghasilkan benang sutera yang berkualitas diperlukan proses produksi benang yang benar. Proses produksi benang yang baik dan benar dengan penerapan teknologi standar sangat diperlukan untuk menghasilkan benang yang berkualitas baik.

Tujuan Magang Kerja Industri (MKI) secara umum yaitu untuk melatih mahasiswa agar mampu menggali informasi, pengetahuan dan mengasah keterampilan yang berhubungan dengan bidang keahlian secara komprehensif melalui kegiatan-kegiatan yang ada di industri, khususnya di bidang persuteraan alam. Tujuan MKI secara khusus adalah untuk mengetahui dan memahami sistem manajemen dan produksi benang sutera di Agrowisata Sutera Sari Segara. Metode yang digunakan dalam kegiatan MKI ini adalah metode praktik lapang, metode observasi, metode wawancara dan metode studi pustaka.

Hasil dari kegiatan MKI yang dilakukan di Agrowisata Sutera Sari Segara Bali adalah benang sutera yang melewati tahap persiapan pembuatan benang, *reeling*, *rereeling*, *winding*, *doubling*, *twisting*, *rewinding* dan *degumming* hingga benang sutera siap ditenun dan dijadikan beraneka macam produk *fashion*.

Kesimpulan dari kegiatan MKI ini adalah bahwa Agrowisata Sutera Sari Segara merupakan perusahaan yang lebih berfokus pada penyedia jasa wisata walaupun disamping itu memproduksi produk berbasis sutera. Agrowisata Sutera Sari Segara telah menerapkan sistem manajemen dalam kegiatan usahanya, terutama manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran. Proses produksi benang sutera yang dilakukan di Agrowisata Sutera Sari Segara sudah cukup baik untuk menghasilkan benang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pertenenan yang dilakukan di lingkungan sendiri.